

JURNAL

SOSIAL EKONOMI

KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 9	No. 1	Hal. 1 - 125	Jakarta Juni 2014	ISSN 2088-8449
---	--------	-------	--------------	----------------------	-------------------

TERAKREDITASI dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 9 Nomor 1, Juni 2014

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Ketua:

Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Anggota:

Prof. Dr. I. Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)

Prof. Dr. Achmad Fauzi (*Ekonomi Sumber Daya Alam*)

Prof. Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan*)

Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto (*Institut Pertanian Bogor*)

Prof. Dr. Sri Subekti Bendryman (*Universitas Airlangga*)

Dr. Agus Heri Purnomo (*BBP4BKP*)

Dr. Dedi S. Adhuri (*PMB-LIPI*)

Ir. Sumardi Suriatna (*Komisi Penyuluhan Perikanan Nasional*)

Redaksi Pelaksana :

Yayan Hikmayani, M.Si

Tenny Apriliani, M.Si

Fatriyandi Nur Priyatna, M.Si

Heny Lestari, S.E

Asep Jajang Setiadi, S.Pi

Alamat Redaksi :

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Gedung Balitbang KP Lt. 3

Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Email: pt.bosek@gmail.com

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

TERAKREDITASI dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 377/E/2013 tertanggal 16 April 2013, telah Terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 9 No. 1 Tahun 2014 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI).

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh tulisan yang meliputi; (i) Analisis Nilai Tukar Nelayan (NTN) Pelagis Besar Tradisional; (ii) Kajian Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Pengelolaan Berkelanjutan pada Budidaya Bandeng di Pesisir Kabupaten Karawang; (iii) Analisis Peran Kelembagaan Penyedia Input Produksi dan Tenaga Kerja dalam Usaha Tambak Garam; (iv) Pengembangan Sektor Pemasaran sebagai Dukungan Terhadap Program Industrialisasi Perikanan (Studi Kasus: Komoditas Nila di Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan); (v) Analisis Pola Hubungan Kerja Ponggawa Sawi pada Usaha Perikanan Teripang Ditinjau dari Fungsi Ekonomi; (vi) Etos Kerja Perempuan di Sektor Perikanan Pada Kawasan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dan Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi (Studi Kasus Perempuan Pembudidaya Rumput Laut di Nusa Penida, Bali); (vii) Resiliensi Komunitas dalam Merespon Perubahan Iklim Melalui Strategi Nafkah (Studi Kasus Desa Nelayan di Pulau Ambon Maluku); (viii) Analisis Keberlanjutan Lilifuk: Tinjauan Persepsi Masyarakat Lokal; (ix) Analisis Kelembagaan Pengelola Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu; (x) Lubuk Larangan: Dinamika Pengetahuan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Perairan Sungai di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

Redaksi

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
Volume 9 Nomor 1, Tahun 2014

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN (NTN) PELAGIS BESAR TRADISIONAL <i>Oleh : Andrian Ramadhan, Maulana Firdaus dan Rizki Aprilian Wijaya</i>	1 - 12
KAJIAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR BERBASIS PENGELOLAAN BERKELANJUTAN PADA BUDIDAYA BANDENG DI PESISIR KABUPATEN KARAWANG <i>Oleh : Dicky Rachmanzah, Bambang Widigdo dan Yusli Wardiatno</i>	13 - 27
ANALISIS PERAN KELEMBAGAAN PENYEDIA INPUT PRODUKSI DAN TENAGA KERJA DALAM USAHA TAMBAK GARAM <i>Oleh : Rizki Aprilian Wijaya, Rikrik Rahadian dan Tenny Apriliani</i>	29 - 40
PENGEMBANGAN SEKTOR PEMASARAN SEBAGAI DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM INDUSTRIALISASI PERIKANAN (Studi Kasus: Komoditas Nila di Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan) <i>Oleh : Hertria Maharani dan Rani Hafsaridewi</i>	41 - 50
ANALISIS POLA HUBUNGAN KERJA PONGGAWA SAWI PADA USAHA PERIKANAN TERIPANG DITINJAU DARI FUNGSI EKONOMI <i>Oleh : Naharuddin Sri dan Yusuf Kamlasi</i>	51 - 63
ETOS KERJA PEREMPUAN DI SEKTOR PERIKANAN PADA KAWASAN MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA (MP3EI) DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI (Studi Kasus Perempuan Pembudidaya Rumpuk Laut di Nusa Penida, Bali) <i>Oleh : Nurlaili dan Fatriyandi Nur Priyatna</i>	65 - 75
RESILIENSI KOMUNITAS DALAM MERESPON PERUBAHAN IKLIM MELALUI STRATEGI NAFKAH (Studi Kasus Desa Nelayan di Pulau Ambon Maluku) <i>Oleh : Subair, Lala M. Kolopaking, Soeryo Adiwibowo dan M. Bambang Pranowo</i>	77 - 90
ANALISIS KEBERLANJUTAN LILIFUK: TINJAUAN PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL <i>Oleh : Maharani Yulisti, Nendah Kurniasari dan Christina Yuliaty</i>	91 - 103
ANALISIS KELEMBAGAAN PENGELOLA TAMAN NASIONAL LAUT KEPULAUAN SERIBU <i>Oleh : Hariyani Sambali, Fredinan Yulianda, Dietriech G. Bengen dan M. Mukhlis Kamal</i>	105 - 113

LUBUK LARANGAN: DINAMIKA PENGETAHUAN LOKAL MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN PERAIRAN SUNGAI DI KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA

Oleh : *Christina Yuliaty dan Fatriyandi Nur Priyatna*

115- 125

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.133:639.2.037

ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN (NTN) PELAGIS BESAR TRADISIONAL

Andrian Ramadhan, Maulana Firdaus dan Rizki Aprilian Wijaya

Pemanfaatan sumber daya perikanan tangkap pelagis besar tidak hanya dilakukan oleh kapal-kapal besar berskala industri akan tetapi juga oleh kapal-kapal berskala kecil atau tradisional. Tulisan ini bertujuan untuk memahami dinamika usaha perikanan tangkap berskala tradisional tersebut dan kaitannya dengan ekonomi rumah tangga nelayan dalam suatu ukuran bernama Nilai Tukar Nelayan (NTN). Metode survei digunakan dengan bantuan kuesioner untuk monitoring usaha, pendapatan dan harga bulanan input-ouput Analisis penelitian menunjukkan bahwa usaha ini memiliki karakteristik usaha yang dinamis. Hal ini mempengaruhi indeks yang diterima oleh nelayan dimana berfluktuasi cukup tinggi antar bulannya. Pada awal tahun NTN mengalami tekanan karena merupakan musim barat yang sulit melakukan penangkapan ikan. Tren positif penangkapan terjadi pada awal pertengahan tahun dimana NTN secara general berada diatas 100. Pada sisi pengeluaran terjadi pula peningkatan pada pertengahan tahun karena terjadi inflasi umum akibat kenaikan harga BBM. Kenaikan komponen yang diterima dan dibayar pada waktu yang sama membuat NTN relatif stabil meski terdapat tendensi penurunan dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: nilai tukar, nelayan, pelagis besar, tradisional

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.31 (621.4)

KAJIAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR BERBASIS
PENGELOLAAN BERKELANJUTAN PADA BUDIDAYA BANDENG DI PESISIR KABUPATEN KARAWANG

Dicky Rachmanzah, Bambang Widigdo dan Yusli Wardiatno

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menilai kesesuaian pelaksanaan dan capaian tujuan program pemberdayaan melalui penilaian Indeks Pelaksanaan Program dan Indeks Pencapaian Tujuan; (2) mengidentifikasi pengaruh variabel pelaksanaan sebagaimana disebutkan dalam pedoman pemberdayaan terhadap tujuan program pemberdayaan dalam dimensi ekologis, ekonomi, dan sosial, serta; (3) merumuskan strategi perbaikan yang perlu dilakukan sehingga pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pesisir dapat terlaksana dan berlanjut secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Indeks Pelaksanaan Program adalah sebesar 2,39 dengan kategori 'Baik'. Indikator yang memerlukan upaya perbaikan yaitu indikator ketepatan waktu penyaluran bantuan; (2) Indeks Pencapaian Tujuan sebesar 2,11 dengan kategori Cukup. Indikator capaian tujuan peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan kelembagaan kelompok memerlukan upaya perbaikan guna pencapaian kategori yang lebih baik; (3) Terhadap pencapaian tujuan dalam dimensi ekonomi berupa peningkatan produksi budidaya, variabel ketepatan waktu penyaluran, kecukupan jumlah bantuan, dan aktivitas pendampingan berpengaruh positif, sedangkan variabel kejadian kekeringan berpengaruh negatif; (4) Untuk pencapaian tujuan dalam dimensi sosial, hanya variabel aktivitas pendampingan yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kelembagaan kelompok, dan; (5) Keseluruhan variabel pelaksanaan tidak berpengaruh terhadap capaian tujuan dalam dimensi ekologis berupa peningkatan kualitas lingkungan. Dengan memperhatikan hasil analisis, beberapa opsi kebijakan yang perlu dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu: (1) penyesuaian waktu penyaluran bantuan dengan musim tanam untuk meningkatkan efektifitas capaian tujuan dalam dimensi ekonomi; (2) peningkatan dukungan terhadap aktivitas pendampingan oleh tenaga penyuluh, untuk meningkatkan capaian tujuan dalam dimensi sosial, dan; (3) meningkatkan capaian tujuan dalam dimensi ekologis, berupa peningkatan kualitas lingkungan melalui pemberian intensif bagi pembudidaya yang memiliki sertifikat cara budidaya ikan yang baik (CBIB).

Kata Kunci: pemberdayaan, budidaya, Karawang, bandeng, indeks pelaksanaan program, indeks pencapaian tujuan

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 303.725

ANALISIS PERAN KELEMBAGAAN PENYEDIA INPUT PRODUKSI DAN TENAGA KERJA
DALAM USAHA TAMBAK GARAM

Rizki Aprilian Wijaya, Rikrik Rahadian dan Tenny Apriliani

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran kelembagaan penyediaan sarana input produksi dan tenaga kerja pada usaha tambak garam skala tradisional di Kabupaten Sumenep dan Jenebonto. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei melalui wawancara kepada 80 orang petambak garam dan wawancara mendalam (*depth interview*) kepada delapan orang informan kunci. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi silang. Hasil kajian menunjukkan kelembagaan penyedia input produksi lebih berperan dalam penyediaan akses permodalan dan kelembagaan tenaga kerja berperan dalam proses rekrutmen tenaga kerja.

Kata Kunci: analisis peran, kelembagaan input, tenaga kerja, garam tradisional

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 339.138:639.2

PENGEMBANGAN SEKTOR PEMASARAN SEBAGAI DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM INDUSTRIALISASI PERIKANAN (Studi Kasus: Komoditas Nila di Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan)

Hertria Maharani dan Rani Hafsaridewi

Industrialisasi perikanan yang dicanangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan yang berdaya saing tinggi. Peningkatan produksi yang tanpa disertai oleh upaya meningkatkan pemasaran akan berdampak pada kurang berhasilnya program tersebut. Penelitian ini mengkaji usaha budidaya, pasar, saluran pemasaran dan perdagangan ikan nila yang berasal dari Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan. Studi lapangan dilakukan pada Bulan Maret-Juni 2012. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan bantuan kuesioner dan wawancara mendalam dengan informan kunci. Responden terdiri dari pembudidaya, pengumpul, pedagang serta penentu kebijakan yang terkait dengan komoditas ikan nila. Metode analisis dilakukan secara analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan produksi budidaya ikan nila, namun pemasaran ikan terbatas pada pasar lokal. Pihak pembudidaya masih menjadi pihak *price taker* yang artinya tidak dapat meningkatkan posisi tawarnya. Struktur pasar pembudidaya bersifat persaingan sempurna, pada sisi lain dengan struktur pedagang bersifat oligopsoni sehingga harga di tingkat pembudidaya berada dibawah pengendalian pedagang. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani budidaya, dibutuhkan upaya menghilangkan pola *patron-client* dalam pembiayaan usaha dan pengembangan jalur pemasaran baru perlu dilakukan seperti dengan mencari pelanggan untuk keperluan restoran ataupun melakukan pemasaran ikan nila hingga ke daerah lain..

Kata Kunci: pemasaran, ikan nila, *price taker*, oligopsoni

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.35:639.4

ANALISIS POLA HUBUNGAN KERJA PONGGAWA SAWI PADA USAHA PERIKANAN TERIPANG
DITINJAU DARI FUNGSI EKONOMI

Naharuddin Sri dan Yusuf Kamlasi

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pola hubungan kerja *pongawa sawi* pada usaha perikanan teripang ditinjau dari fungsi ekonomitelah dilaksanakan pada Bulan April sampai Juni 2011 di Pulau Barrang Lompo, Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mewawancarai 8 orang *pongawa* dan 45 orang *sawi*. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Random Sampling*. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis pola hubungan kerja *pongawa sawi* pada usaha perikanan teripang dan analisis kuantitatif untuk menganalisis pendapatan *pongawa* dan *sawi*. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua (2) pola hubungan kerja *pongawa sawi* pada usaha perikanan teripang, yaitu berdasarkan suku dan kontrak kerja. Sistem bagi hasil *pongawa sawi* pada usaha perikanan teripang ada dua (2) pola. Padapola pertamapongawa mendapat bagian 25 persen dari hasil dan 75 persen dibagikan kepada *sawi*; sedangkan pada pola ke duapongawa mendapat bagian 50 persen dari hasil dan 50 persen sisanya dibagikan kepada *sawi*. Pendapatan rata-rata per bulanpongawa pada sistem bagi hasil 25 : 75 berkisar Rp. 3.300.000 sampai Rp. 4.500.000sedangkan sawiberkisar Rp. 750.000 sampai Rp. 1.375.000. Pada sistem bagi hasil 50 : 50, pendapatan rata-rata per bulanpongawa berkisar Rp. 2.100.000,- sampai Rp. 2.980.000 dan sawi berkisar Rp. 480.000 sampai Rp. 1.650.000.

Kata Kunci: pola hubungan kerja, pongawa sawi, perikanan teripang

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.35

ETOS KERJA PEREMPUAN DI SEKTOR PERIKANAN PADA KAWASAN MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA (MP3EI) DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI (Studi Kasus Perempuan Pembudidaya Rumput Laut di Nusa Penida, Bali)

Nurlaili dan Fatriyandi Nur Priyatna

Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan etos kerja perempuan pembudidaya rumput laut di Nusa Penida dan dikaitkan dengan strategi pemberdayaan dan pengembangan ekonomi dalam konsep Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Penelitian dilakukan pada tahun 2013 dengan fokus pada kawasan minapolitan Nusa Penida di 3 (tiga) gugusan pulau: Nusa Besar atau Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*depth interview*) dan pengamatan (*observasi*). Analisis data menggunakan deskriptif eksplanatoris dimana data-data yang dikumpulkan digambarkan secara rinci kemudian digunakan untuk menjelaskan strategi pemberdayaan dan pengembangan ekonomi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pembudidaya rumput laut di Nusa Penida memiliki etos kerja yang tinggi, rajin, memiliki kesungguhan serta kemauan bekerja keras membantu suami dalam mencari nafkah. Pandangan perempuan pembudidaya rumput laut di Nusa Penida tentang pekerjaan yaitu bahwa tidak ada pekerjaan yang berat, sudah ada pembagian kerja dan saling membantu antara laki-laki dengan perempuan sesuai dengan keyakinan yang mereka anut. Strategi pemberdayaan dan pengembangan perempuan pembudidaya rumput laut dalam mendukung percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi yaitu dengan membuat kebijakan yang memihak melalui pengakuan peran dan partisipasi mereka serta melakukan pendampingan dan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci: etos kerja, strategi pemberdayaan, pengembangan ekonomi, MP3EI

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 303.725

RESILIENSI KOMUNITAS DALAM MERESPON PERUBAHAN IKLIM MELALUI STRATEGI NAFKAH
(Studi Kasus Desa Nelayan di Pulau Ambon Maluku)

Subair, Lala M. Kolopaking, Soeryo Adiwibowo dan M. Bambang Pranowo

Studi ini dilakukan dengan dua tujuan: (1) mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan modal-modal dalam praktek strategi nafkah nelayan, dan (2) menganalisis dan menilai resiliensi komunitas nelayan dalam merespon perubahan iklim. Penelitian dilakukan pada komunitas nelayan perikanan tangkap di desa Asilulu, Pulau Ambon Maluku. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan berperan serta, *focus group discussion*, wawancara mendalam dan didukung oleh studi pustaka. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan di Asilulu Pulau Ambon Maluku sudah mengoptimalkan penggunaan modal (modal alami, modal fisik, modal manusia, modal keuangan dan modal sosial) dan aktivitas (ditengahi oleh hubungan sosial dan institusi) dalam membangun sistem nafkah yang diperlukan untuk hidup. Mereka juga telah memodifikasi modal-modal tersebut untuk mereduksi kerentanan dan meningkatkan resiliensi sosialnya. Hasilnya, sistem nafkah yang ada pada satu konteks kekinian, berkelanjutan dan oleh karenanya resilien tetapi dalam konteks ancaman dampak perubahan iklim, resiliensi yang ada adalah resiliensi yang terbatas (*limited resilience*). Pada skenario iklim yang sangat ekstrim, resiliensi yang berdasar kepada sistem nafkah yang tertekan terus menerus dan masih bergantung kepada sumber daya alam rapuh dan memiliki ambang batas.

Kata Kunci: perubahan iklim, adaptasi, strategi nafkah, kerentanan, resiliensi sosial

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 316.324.4

ANALISIS KEBERLANJUTAN LILIFUK: TINJAUAN PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL

Maharani Yulisti, Nendah Kurniasari dan Christina Yuliaty

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan dalam bentuk kearifan lokal merupakan wujud tanggung jawab mereka dalam melestarikan sumber daya sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan. Kearifan lokal tersebut bernama *Lilifuk*, yaitu kawasan di laut berbentuk kolam yang tergenang saat surut sehingga ikan terperangkap di dalamnya. Tulisan ini mengkaji persepsi masyarakat mengenai keberlanjutan *Lilifuk* di Kabupaten Kupang. Penelitian dilaksanakan di Desa Bolok dan Desa Kuanheum, Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang pada Oktober 2012 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode studi kasus dan triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Wawancara mendalam dilakukan terhadap tetua adat, kepala desa, dan perwakilan lembaga swadaya masyarakat. Data persepsi masyarakat dikumpulkan dari 30 responden. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis persepsi menunjukkan bahwa sebesar 93,3% masyarakat mengetahui tentang keberadaan *Lilifuk*, 60% tahu sejarahnya, 93,3% tahu lokasinya dan 26,7% tahu batas-batasnya. Sebanyak 44% masyarakat menyatakan otoritas pengambilan keputusan pengelolaan *Lilifuk* adalah pemiliknya. Keterlibatan Masyarakat dalam *Lilifuk* hanya sebagai pemanfaat saat *Lilifuk* dibuka (63%). Manfaat *Lilifuk* dapat diidentifikasi sebagai berikut: menambah penghasilan, menjalin hubungan sosial, rekreasi, menjaga sumber daya ikan, menjaga lingkungan dan menjaga tradisi. Faktor-faktor yang mengancam keberlanjutan *Lilifuk* adalah lahan yang sempit, penurunan produksi ikan, pencemaran perairan dan tidak adanya penjagaan. Prioritas utama dalam menjaga keberlanjutan *Lilifuk* adalah (1) Menjaga dan melindungi serta memperbaiki kelestarian lingkungan; (2) Dukungan dan pengawasan pemerintah; (3) Menerapkan aturan dan sanksi hukum; (4) Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kelestarian, dan; (5) Menggunakan alat tangkap ramah lingkungan.

Kata Kunci: *Lilifuk*, keberlanjutan, masyarakat lokal, persepsi

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 303.725

ANALISIS KELEMBAGAAN PENGELOLA TAMAN NASIONAL LAUT KEPULAUAN SERIBU

Hariyani Sambali, Fredinan Yulianda, Dietriech G. Bengen dan M. Mukhlis Kamal

Permasalahan kewenangan secara kelembagaan dalam pengelolaan kawasan konservasikhususnya Taman Nasional Kepulauan Seribu (TNKpS) masih terus mengemuka, hal ini dapat berpotensi konflik kewenangan yang berdampak terhadap keberlanjutan pengelolaan. Penelitian ditujukan untuk mengetahui kelembagaan yang paling berwenang dalam pengelolaan TNKpS dan dampak penambangan karang terhadap sumber daya terumbu karang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan pengisian kuisioner. Analisis data menggunakan metode ISM (*Interpretative Structural Modelling*) dan data lapangan menggunakan metode *Line Intercept Transects* (LIT). Hasil penelitian menunjukkan Kementerian Kehutanan dan Pemerintah Daerah adalah kelembagaan yang mempunyai pengaruh kuat terhadap keberlangsungan pengelolaan Taman Nasional Kepulauan Seribu. Agar pengelolaan sumber daya Taman Nasional Kepulauan Seribu dapat berkelanjutan, maka elemen Tujuan Program yang dapat dirujuk sebagai kebijakan pengelolaan bersama kedua kelembagaan tersebut adalah Kelestarian Sumber daya Taman Nasional.

Kata Kunci: konservasi, taman nasional laut, interpretative structural modelling

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 1, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 316.324.4

LUBUK LARANGAN: DINAMIKA PENGETAHUAN LOKAL MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN PERAIRAN SUNGAI DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Christina Yuliaty dan Fatriyandi Nur Priyatna

Tulisan ini menggambarkan bagaimana masyarakat lokal memiliki pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai. Pengetahuan ini berwujud nilai kearifan lokal, falsafah hidup, religi dan norma-norma hukum lokal yang digunakan dalam pemanfaatan sumber daya. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2012 pada masyarakat Minang Nagari Sialang Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat yang menetap di daerah aliran sungai Batang Kapur. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan melalui pendekatan studi kasus terkait dengan pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya perikanan perairan sungai secara lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lubuk larangan tidak hanya sebuah praktek pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ikan tetapi didalamnya terdapat aturan, mekanisme distribusi hak dan organisasi adat. Sesuai dengan sifatnya yang dinamis, maka pengetahuan pengelolaan lubuk larangan pun mengalami perubahan. Nilai Islam dan politik pemerintahan menjadi pendorong terjadinya perubahan dalam pengelolaan Lubuk Larangan.

Kata Kunci: pengetahuan lokal, pengelolaan sumber daya, Lubuk Larangan

(Indeks Pengarang)
(Author Index)

Adiwibowo Soeryo	77 - 90
Apriliani Tenny	29 - 40
Bengen, Dietriech G	105 - 113
Firdaus Maulana	1 - 12
Hafsaridewi Rani	41 - 50
Kamal, M. Mukhlis	105 - 113
Kamlasi Yusuf	51 - 63
Kolopaking, Lala M	77 - 90
Kurniasari Nendah	91 - 103
Maharani Hertria	41 - 50
Nurlaili	65 - 75
Pranowo, M. Bambang	77 - 90
Priyatna, Nur Fatriyandi	65 - 75
	115 - 125
Rachmanzah Dicky	13 - 27
Rahadian Rikrik	29 - 40
Ramadhan Andrian	1 - 12
Sambali Hariyani	105 - 103
Sri Naharuddin	51 - 63
Subair	77 - 90
Wardiatno Yusli	13 - 27
Widigdo Bambang	13 - 27
Wijaya, Rizki Aprilian	1 - 12
	29 - 40
Yulianda Fredinan	105 - 113
Yuliaty Christina	91 - 103
	115 - 125
Yulisti Maharani	91 - 103



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah

SERTIFIKAT

Nomor: 524/AU2/P2MI-LIP/04/2013

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Nomor 377/E/2013 Tanggal 16 April 2013

Nama Majalah : **Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**

ISSN : **2088-8449**

Redaksi : **Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan**
Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun

Cibinong, 16 April 2013

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIP

Prof. Dr. Rochadi
-NIP 195007281978031001-





BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Gedung Balitbang KP Lt. 3
Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924
Web : www.bbrse.kkp.go.id
email : pt.losek@gmail.com
pt_losek@yahoo.co.id

ISSN **2088-8449**





BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Gedung Balitbang KP Lt. 3

Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Web : www.bbrse.kkp.go.id

email : pt.losek@gmail.com

pt_losek@yahoo.co.id

ISSN **2088-8449**



9 772088 844975